

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas beribu – ribu pulau dan beraneka ragam suku bangsa dengan adat istiadat yang berbeda – beda, memiliki banyak pemandangan alam yang indah berupa pantai, laut, danau, gunung, air terjun, hutan tropis dan banyak lagi pesona alam lainnya, selain itu banyak pula peninggalan – peninggalan kuno dari kerajaan – kerajaan zaman dulu, seperti prasasti, candi dan banyak lagi peninggalan – peninggalan yang memiliki nilai yang amat tinggi dan banyak disuguhkan kepada wisatawan manca negara dan wisatawan dalam negeri. Kesemuanya itu adalah sebagai potensi wisata dan merupakan modal bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia, modal tersebut perlu dijaga dan ditata sehingga diharapkan mampu memancing minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata untuk menikmati produk - produk wisata baik itu keindahan alam maupun beraneka ragam kesenian dan adat istiadat yang menarik disuatu daerah, agar produk – produk wisata ini dapat diketahui oleh para wisatawan baik didalam maupun di manca negara, maka diperlukan adanya tindakan untuk mengelola, memelihara dan memperkenalkan pariwisata tersebut kepada masyarakat luas, kegiatan tersebut meliputi pembenahan sarana dan prasarana pariwisata.

Biasanya suatu lokasi wisata yang diinginkan wisatawan sebagai tujuan berwisata adalah lokasi yang, tenang, memiliki pemandangan yang indah, serta nyaman untuk tempat beristirahat, jika suatu objek wisata tidak terpelihara dengan baik maka para wisatawan akan enggan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya akan berwisata tidak terpenuhi. Dengan demikian pemeliharaan lingkungan harus seiring dengan pengembangan lingkungan yang akan menentukan kelangsungan suatu tempat menjadi objek wisata.

Suatu daerah tujuan potensi wisata sesungguhnya harus mempunyai banyak hal yang ditawarkan sebagai daya tarik bagi para wisatawan agar mau mengunjungi potensi wisata tersebut, faktor penarik sangat penting diperhatikan dalam pengembangan daerah pariwisata yang hendak dikembangkan, salah satu daya tarik potensi wisata adalah keindahan alam yang dimiliki daerah tujuan wisata tersebut. Keberhasilan pengembangan potensi wisata sangat berpengaruh pada peran positif penduduk yang ada di daerah potensi wisata tersebut, partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melindungi keindahan serta menjaga kondisi yang kondusif merupakan kunci utama untuk perkembangan potensi wisata sehingga terjalin kerjasama yang kuat. Jadi, agar potensi wisata bisa lebih maju, maka dari segala segi harus ditingkatkan baik secara fisik maupun non fisik. Oleh sebab itu pemerintah daerah diharapkan mampu bekerja sama secara maksimal dengan masyarakat dan pihak lainnya dalam memberdayakan potensi wisata yang ada.

Pembangunan pariwisata di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam merupakan wacana yang telah lama didengung – dengungkan oleh pemerintah

daerah, karna merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam banyak memiliki kawasan wisata yang potensial yang berupa wisata alam pegunungan, pantai, danau, sungai, air terjun dan wisata budaya yang tak kalah menariknya. Dan salah satunya adalah potensi wisata Air terjun Rerebe yang terdapat di wilayah Kabupaten Gayo Lues tepatnya di Kecamatan Tripe Jaya (Sumber Profil Kabupaten Gayo Lues, 2001)

Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial dan menunjang nilai – nilai wisata, pada dasarnya Kabupaten Gayo Lues memiliki potensi yang cukup besar bagi pengembangan pariwisata, Kabupaten Gayo Lues ini memiliki sejumlah potensi wisata dengan daya tarik tersendiri, salah satunya yaitu potensi wisata Air terjun Rerebe yang terletak di Kecamatan Tripe Jaya ini.

Air Terjun Rerebe terletak di Desa Rerebe Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues, dengan ketinggian 175 Meter dan airnya berasal dari anak gunung louser. Keindahan Air Terjun Rerebe terletak pada debit airnya yang sangat deras dan juga susunan air terjunnya yang merupakan air terjun bertingkat-tingkat. Di bawah curahan air terjun terdapat bendungan pemandian sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai pelengkap keindahan Air Terjun Rerebe. Letak lokasi sekitar 47 km dari Ibu kota Kabupaten (Ibukota Kabupaten Gayo Lues). Kondisi alam kawasan ini cukup potensial untuk dikembangkan sebagai wisata dan daya tarik unggul, karena karakteristik unik yang dimiliki dan

diversifikasi produk alam yang masih natural (alamiah), dikelilingi tebing dan hutan.

Air Terjun Rerebe dengan ketinggian 175 meter merupakan air terjun yang satu satunya di Kabupaten Gayo Lues. Namun potensi Wisata Air Terjun Rerebe masih banyak yang belum digali, untuk dapat dikembangkan sebagai produk wisata bagi kesejahteraan dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat sekitar kawasan, baik berupa keindahan alam, gejala alam maupun bentang alam. Prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prasarana jalan yang ada, banyak jalan berlubang dan banyak aspal yang terkikis air hujan. Selain itu, sarana seperti rumah makan tidak tersedia, kamar mandi tidak layak dipakai. Masalah lain transportasi yang menghubungkan tempat tinggal wisatawan dengan Wisata Air Terjun Rerebe yang tersedia tidak mendukung. Masih cukup minimnya sarana dan prasarana Air Terjun Rerebe dan pemahaman mengenai keberadaan Air Terjun Rerebe. Dengan demikian perlu penelitian yang mendalam dalam mengkaji potensi yang dimiliki Air Terjun Rerebe.

B. Identifikasi Masalah

Usaha pemerintah untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara melalui sektor pariwisata yang pada hakekatnya merupakan upaya mengembangkan dan memanfaatkan potensi wisata dan daya tarik wisata. Permasalahan yang mengemuka adalah bagaimana potensi dan daya tarik yang dimiliki Wisata Air Terjun Rerebe dapat dikembangkan secara maksimal. Sementara sasaran yang

hendak dicapai yakni teridentifikasinya fenomena terhadap minimnya informasi tentang potensi Air Terjun Rerebe, prasarana dan sarana yang tidak mendukung potensi Wisata Air Terjun Rerebe. Permasalahan ini diasumsikan sebagai salah satu indikator minimnya kunjungan wisatawan, dalam artian mereka belum mengetahui potensi Wisata Air Terjun Rerebe sehingga tidak menjadi tujuan utama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasinya maka masalah penelitian dibatasi pada kajian tentang potensi Wisata Air Terjun Rerebe meliputi potensi fisik (lokasi, iklim, topografi, vegetasi, air, dan fauna) dan potensi non fisik (kebudayaan atraksi wisata, peninggalan sejarah, sikap masyarakat terhadap pengunjung/ tata cara hidup masyarakat).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi fisik Wisata Air Terjun Rerebe ditinjau dari lokasi, iklim, topografi, vegetasi, dan air?
2. Bagaimana potensi non fisik wisata Air Terjun Rerebe di tinjau dari kebudayaan (atraksi wisata), peninggalan sejarah, sikap masyarakat/ tata cara hidup tradisional masyarakat

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui potensi fisik Wisata Air Terjun Rerebe ditinjau dari lokasi, iklim, topografi, vegetasi, dan air
- 2) Untuk mengetahui potensi non fisik ditinjau dari kebudayaan, benda2 bersejarah, tata cara hidup tradisional masyarakat

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengkajian dalam geografi pariwisata.
2. Sebagai kontribusi pemikiran bagi instansi terkait dalam pengembangan potensi wisata khususnya di Kecamatan Tripe Jaya dan kabupaten Gayo Lues pada umumnya.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam objek yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda.